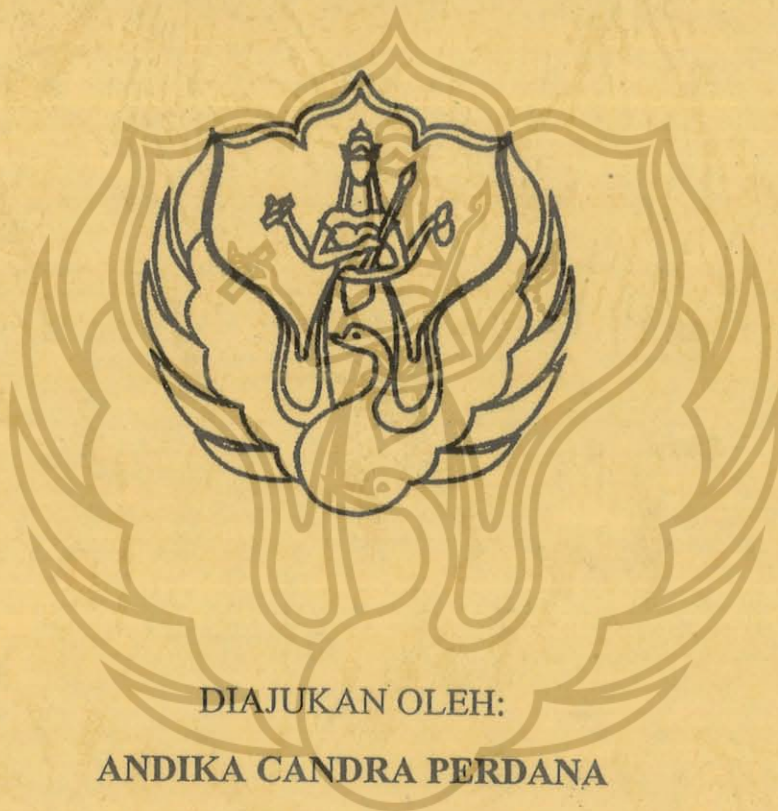


**PELATIHAN AMBASIR UNTUK TEHNIK
WHISTLE TONES PADA INSTRUMEN FLUTE**

Laporan Resital Tugas Akhir Prodi S1 Seni Musik

Minat Utama Musik Pertunjukan



DIAJUKAN OLEH:

ANDIKA CANDRA PERDANA

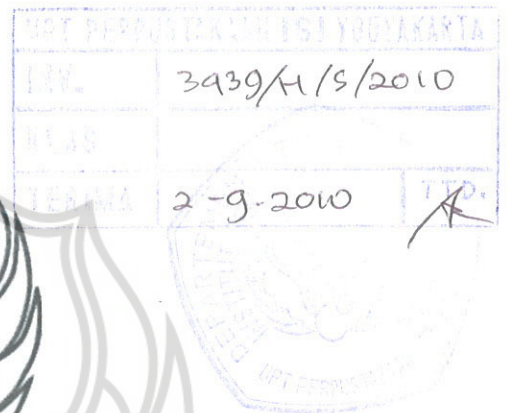
NIM: 0410928013

Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**PELATIHAN AMBASIR UNTUK TEHNIK
WHISTLE TONES PADA INSTRUMEN FLUTE**

Laporan Resital Tugas Akhir Prodi S1 Seni Musik

Minat Utama Musik Pertunjukan



Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**PELATIHAN AMBASIR UNTUK TEHNIK
WHISTLE TONES PADA INSTRUMEN FLUTE**



Diajukan oleh:

Andika Candra Perdana
NIM: 0410928013

Laporan tugas resital ini diajukan tim
Penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang Studi Sarjana S1 dalam
Minat Utama Musik Pertunjukan

Kepada
Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Juni 2010

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji:
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Pada tanggal: 14 Juni 2010



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo, PS, M.Ed., Ph.D
NIP. 19570218 198103 1 003

DENGARKAN, PIKIRKAN, RASAKAN, MAINKAN



Kupersembahkan kepada:

Para pemain Flute



KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T. atas rahmat dan hidayahnya karena hanya dengan kekuatan-NYA penulis diberikan kekuatan, kemampuan dan ketabahan hingga dapat menyelesaikan tugas akhir resital beserta laporan yang menjadi syarat kelulusan pendidikan S1 penulis dari mahasiswa minat utama Musik Pertunjukan, Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Segala kesulitan dan tantangan yang penulis hadapi saat mengerjakan karya tulis ini akhirnya dapat juga teratasi berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang dalam kepada:

1. Drs. Singgih Sanjaya, M.Hum., selaku pembimbing 1, Dosen Instrumen Mayor, Pembimbing Resital 1 , 2,dan 3, serta motivator yang telah memberikan ilmu, kritik dan saran yang bermanfaat hingga penulis menjadi seorang pemain musik profesional.
2. Suryanto Wijaya, S.Mus., M. Hum., selaku Pembimbing 2 dan dosen wali, yang telah memberikan pengarahan dan dorongan sehingga tugas akhir ini dapat tersusun dengan baik.
3. Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Musik
4. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku Sekertaris Jurusan yang telah membantu mempermudah dalam pengumpulan tugas akhir.

5. Unik Production, selaku Event Organiser yang telah banyak membantu terselenggaranya resital 1, 2, dan resital tugas akhir.
6. Papa, Mama, Nenek, Adikku atas doanya dan yang sudah membiarkanku memutar musik keras-keras dirumah demi kelulusan.
7. Kerabatku Marcellina Rosiana, yang telah banyak membantu terselenggaranya resital 1, 2, dan resital tugas akhir sekaligus selama kuliah menjadi motivator hidupku. Terima kasih doa, saran dan kritiknya.
8. Partner sekaligus sahabatku Yuty Lauda yang selalu mendampingi dalam keadaan senang dan susah. Telah banyak memberikan banyak semangat serta motivasi sehingga resital tugas akhir dan karya tulis pertanggungjawaban ilmiah resital tugas akhir ini dapat tersusun dengan baik. Terima kasih untuk semuanya.
9. Serta teman dan kerabatku yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, namun dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar penulisan laporan tugas akhir ini memenuhi syarat-syarat sebagai suatu karya ilmiah. Oleh karena itu kritik dan saran atas laporan karya tulis ini akan penulis terima dengan baik.

Yogyakarta Juni 2010

Penulis

INTISARI

Whistle tones adalah salah satu produksi suara yang dihasilkan flute dengan teknik permainan ambasir yang stabil serta pernafasan yang baik. Teknik ini sekarang sudah sering digunakan pada karya-karya komponis kontemporer yang memang berkonsentrasi pada instrumen flute, maka para pemain flute yang mengikuti perkembangan musik dunia paling tidak harus mengerti tentang teknik *whistle* ini. Terlebih lagi bila bisa memainkan dan menemukan teknik baru dengan produksi suara yang dihasilkan dari instrumen flute untuk dijadikan inspirasi para komposer kontemporer. Segala macam teknik pasti dapat dilakukan hanya dengan kesabaran, ketelitian, dan ketekunan belajar dengan cara konsentrasi dan efektif dalam berlatih.

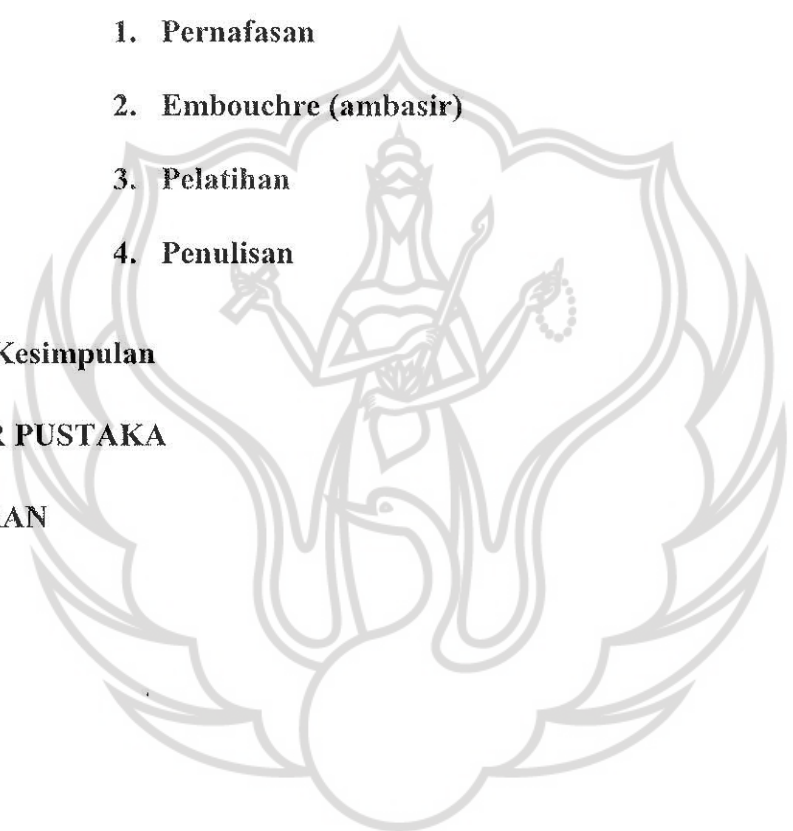
Kata kunci: *Whistle, Embouchure*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENGANTAR:	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah	2
C.Tujuan	3
D.Manfaat	3
E.Tinjauan Metodologis	4
F.Tinjauan Pustaka	5
G.Sistematika Laporan	5
BAB II Latar Belakang Historis	7
A. Sejarah Perkembangan Flute	7
B. Sejarah Musik Modern era Eksplorasi Instrumen	14

BAB III Laporan Resital Tugas Akhir dan Metode Melakukan

Teknik <i>Whistle Tones</i> Pada Instrumen Flute	18
A.Laporan Program Resital	18
B. Metode Melakukan Teknik <i>Whistle Tones</i> Pada Instrumen Flute	20
1. Pernafasan	22
2. Embouchre (ambasir)	26
3. Pelatihan	29
4. Penulisan	37
BAB IV Kesimpulan	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	43



BAB I

PENGANTAR



A. Latar Belakang Masalah

Resital tugas akhir merupakan syarat kelulusan dari minat utama Musik Pertunjukan, yang merupakan kompetensi utama sekaligus menjadi tolok ukur keberhasilan mahasiswa MU Musik Pertunjukan di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta. Dalam proses penerapan resital tugas akhir, mahasiswa dituntut untuk mempersiapkan berbagai faktor pendukung seperti manajemen pertunjukan, materi pertunjukan dan materi pembahasan pertanggungjawaban Tugas Akhir yang menjadi peranan penting dalam pengembangan produk pendidikan tinggi musik. Manfaat resital tugas akhir maupun kuliah resital sendiri antara lain mempertunjukkan hasil proses pembelajaran yang bukan semata mata hanya menunjukkan ketrampilan teknis tetapi juga kemampuan intelektual penampil yang dalam hal ini adalah bekal mahasiswa untuk menghadapi dunia musik seni dan musik hiburan.

Flute adalah salah satu instrumen tiup yang sangat populer pada abad 17 hingga sekarang, dalam bahasa Indonesia disebut seruling. Seruling logam yang kita kenal sekarang adalah seruling bermekanik yang disempurnakan oleh Theobald Boehm pada tahun 1847, sedangkan awal ide seruling adalah kayu silindris atau bambu panjang berlubang yang ditiup menyamping. Sejak disempurnakan tahun 1847 hingga sekarang, flute telah banyak dimodifikasi

sedemikian rupa, dari bahan material hingga asesoris tambahan dengan fungsi tertentu seperti: *open hole flute*, *with B foot mechanic*, *with E pitch mechanic*, *extention foot*, dan *micro mechanic flute*. Di era modern ini flute telah dikembangkan menjadi sebuah keluarga seperti *piccolo flute*, *soprano flute*, *alto flute*, *bass flute*, hingga *contrabass flute*.

Selain mengembangkan flute dari segi instrumen, para penampil atau penafsir (*Performer*) terus mencari ide atau sesuatu yang bisa dikembangkan, misalnya dari segi teknik permainan bunyi yang sering kali menjadi sumber inspirasi bagi pencipta (*Composer*). *Composer*-lah yang mengembangkan penulisan simbol baru untuk flute. Sudah banyak karya *composer* abad 21 yang memakai teknik pengembangan baru untuk flute, seperti *multiphonic*, *slap tounge*, *flatterzunge*, dan *whistle tones*.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang diangkat pada penulisan proposal Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimana metode yang terbaik dalam melatih teknik *whistle tones* ?
2. Faktor-faktor teknis apakah yang mempengaruhi ambasir untuk membunyikan *whistle tones* pada flute?

C. Tujuan

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas maka tujuan pembahasan permasalahan tersebut ialah:

1. Untuk menambah pengetahuan teknik bermain flute.
2. Untuk memperoleh pengetahuan mengenai rumusan metode yang baik dalam melatih teknik *whistle tones*.
3. Untuk memperoleh pengalaman berbagai masalah permainan teknik *whistle tones* pada repertoar modern.

D. Manfaat

Resital Tugas Akhir "*The Sound Of Flute #3*" yang telah dilaksanakan pada tanggal 12 April 2010, berikut pertanggungjawaban ilmiahnya yang disajikan dalam bentuk laporan tertulis ini diharapkan dapat memberikan apresiasi kepada masyarakat Yogyakarta tentang musik barat. Khususnya untuk para pecinta dan pemain flute, diharapkan dapat dijadikan apresiasi dan motivasi untuk selalu berlatih dan mencoba semua hal yang bisa dilakukan dengan instrumen flute.

Resital Tugas Akhir merupakan syarat kelulusan program sarjana S1 untuk mahasiswa yang mengambil Minat Utama Musik Pertunjukan. Maka, selain

memberikan apresiasi dan motivasi kepada pecinta musik dan pecinta flute, diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam memperkenalkan bidang studi musik yang disediakan oleh Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta, yang sekaligus menambah *track record* pengalaman individual dihadapan publik meskipun masih berstatus studi.

E. Tinjauan Metodologis

Untuk memperoleh kejelasan atau pengujian dalam hal pelatihan ambasir untuk teknik *whistle tones* pada instrumen flute, penulis menggunakan metode eksplorasi terhadap karya yang menggunakan teknik *whistle*. Pengujian itu dilakukan penulis dihadapan penguji ahli dengan maksud untuk memperoleh masukan atas kekurangan dan kelebihan dalam memainkan teknik *whistle* ini. Sesuai dengan tuntutan kriteria seorang resitalis yang tetap menjunjung tinggi nilai pementasan dan ilmu dasar musik.

Dalam suatu pementasan, kemampuan teknis bermain suatu instrumen dapat ditunjukkan melalui repertoar atau karya yang dibawakan. Semakin tinggi tingkat kesulitan suatu repertoar membutuhkan teknik permainan flute yang lebih tinggi. Demikian juga dengan teknik bermain *whistle tones* membutuhkan ambasir yang sudah terlatih. Oleh karena itu semakin bagus dan jernih pemain flute memainkan nada-nada *whistle tones* semakin bagus pula bentuk dan ketahanan ambasirnya. Dengan demikian penelusuran teknis dan metodologis penguasaan

ambasir dalam memainkan *whistle tones* merupakan suatu pengetahuan yang sangat penting.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan penggarapan laporan tugas akhir resital yang membahas teknik berlatih *whistle tones* ini, penulis lebih banyak mengutarakan cara yang ditempuh dalam usaha berlatih menggunakan teknik *whistle tones*, selain mempelajari beberapa data yang diambil dari beberapa buku dan situs internet.

Refrensi pustaka yang digunakan dalam penggarapan laporan tugas akhir resital adalah:

- *Tipbook Flute and Piccolo* yang disusun oleh Hugo Pinksterboer, buku acuan tentang organologi flute ini banyak mengulas mengenai sejarah, perkembangan, hingga segala jenis keluarga flute.
- *New Direction in Music* yang disusun oleh David H.Cope, buku ini memberikan informasi sejarah musik dan pengetahuan tentang alur dan gambaran perjalanan musik modern dari eksplorasi bunyi hingga berbagai jenis penulisan notasi grafik.
- *Sejarah musik dalam ilustrasi* yang ditulis oleh Marsha Tambunan merupakan buku sejarah yang cukup lengkap tentang instrumen tiup, memperlengkap kedua buku diatas.

G. Sistematika Laporan

Laporan pertanggungjawaban Resital TA Flute ini tersusun dari empat bagian. Bab pertama merupakan pengantar yang berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat, tinjauan metodologis, dan tinjauan pustaka. Bab kedua berisikan tentang sejarah perkembangan flute dan sejarah musik modern, yang membahas awal perkembangan eksplorasi instrumen pada karya era tahun 1920 hingga 1960. Bagian ketiga merupakan bagian inti yaitu laporan program resital dan cara berlatih melakukan teknik *whistle tones* pada instrumen flute. Bab keempat berisikan kesimpulan.

